

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas V SDN 0509 Janji Lobi Lima

**1) Irma Sari Daulay 2) Rodiah Hasibuan 3) Naila Cahaya Safitri⁴⁾ Masitoh Desiana
Hrp⁵⁾Putri Juliana Lubis**

1-5 Institut Agama Islam Padang Lawas, Indonesia

Irmasaridaulay5@gmail.com, rodiahhasibuan40@gmail.com, nailacahaya221@gmail.com,
masitohdesianaqosimhrp@gmail.com, putrijuliana80547@gmail.com

Abstract: This study examines the effect of audio-visual media on the learning motivation of fifth-grade students at SDN 0509 Janji Lobi Lima. The research employed an experimental method using a pretest-posttest design involving one group of students as the research participants. Data were collected through learning motivation questionnaires, achievement tests, and classroom observations conducted during the learning process. The initial observation results indicated that students' learning motivation was at a moderate level, with a percentage score of 60%. After the implementation of audio-visual media in the instructional activities, students' learning motivation increased significantly to 89%, which falls into the very high category. Statistical analysis using a t-test revealed a significance value of $p < 0.001$, indicating a statistically significant difference in learning motivation before and after the use of audio-visual media. These findings demonstrate that audio-visual media have a positive and significant impact on enhancing students' learning motivation. The use of audio-visual media creates a more engaging, interactive, and meaningful learning environment, which encourages active student participation during the learning process. Therefore, this study recommends the integration of audio-visual media as an effective instructional strategy to improve learning motivation among elementary school students.

Keywords: audio-visual media, learning motivation, elementary school learning, instructional media, educational experiment.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 0509 Janji Lobi Lima. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest, yang melibatkan satu kelompok siswa sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket motivasi belajar, tes hasil belajar, serta observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 60%. Setelah penerapan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 89%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Analisis data menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi ($p < 0,001$), yang menandakan adanya perbedaan yang bermakna antara kondisi sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual. Temuan ini membuktikan bahwa media audio visual memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan media audio visual direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Kata kunci: media audio visual, motivasi belajar, pembelajaran sekolah dasar, media pembelajaran, eksperimen pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam pengembangan potensi individu, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, sehingga individu mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan tidak hanya berlangsung melalui jalur formal, tetapi juga melalui jalur nonformal dan informal. Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa pendidikan adalah upaya menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan

kebahagiaan setinggi-tingginya (Pristiwanti et al., 2022). Sejalan dengan pandangan tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar berperan sebagai pendorong internal yang menumbuhkan semangat, ketekunan, dan kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan aktif, ketahanan dalam menghadapi kesulitan belajar, serta pencapaian hasil belajar yang lebih optimal (Suharni, 2021). Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa pasif, kurang fokus, dan tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal (Ginanjar et al., 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa (Rahim, 2023). Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang mengombinasikan unsur suara dan gambar, sehingga mampu merangsang lebih dari satu indera peserta didik secara bersamaan. Penggunaan media audio visual dinilai efektif dalam meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar siswa, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Ikmal, 2023; Rahma, 2019).

Di era digital saat ini, integrasi media audio visual dalam proses pembelajaran menjadi semakin relevan. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep secara konkret, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif (Kusuma et al., 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa sekolah dasar serta memperbaiki kualitas interaksi antara guru dan siswa (Intaniasari et al., 2022; Marwah et al., 2024).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 0509 Janji Lobi Lima, pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA kelas V, masih belum dilakukan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa, yang pada tahap awal berada pada kategori kurang (60%). Setelah dilakukan penerapan media audio visual dalam pembelajaran, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus pertama menjadi kategori cukup (75%) dan pada tahap akhir mencapai kategori sangat baik (89%). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan salah satu alternatif strategis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 0509 Janji Lobi Lima.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi dunia pendidikan, khususnya sebagai referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa..

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen pretest-posttest. Rancangan ini bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 0509 Janji Lobi Lima. Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, penelitian ini akan mengevaluasi perubahan motivasi belajar siswa setelah intervensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V semester genap di SDN 0509 Janji Lobi Lima, yang berjumlah 33 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, di mana semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Sumber data diperoleh dari hasil pengukuran motivasi belajar siswa melalui angket dan tes.

Instrumen yang digunakan meliputi angket, tes dan observasi.

1. Angket: Dirancang untuk mengukur motivasi belajar siswa dengan menggunakan skala Likert, sementara pretest dan posttest digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah intervensi media audio visual.
2. Test Evaluasi: Teknik pengumpulan data dilakukan dengan meminta siswa mengisi angket dan melaksanakan tes pada dua waktu yang berbeda.
3. Data dikumpulkan melalui lembar observasi: Pada metode observasi digunakan untuk mendapatkan berupa data awal dalam keaktifan dan motivasi belajar siswa saat Pembelajaran IPA sedang berlangsung di kelas. Beberapa aspek yang diamati termasuk konsentrasi dan focus, ketekunan dan kegigihan, inisiatif dan kreativitas, rasa percaya diri, serta kesenangan dan minat. Pada tes pretest dan posttest ini digunakan untuk mengukur tingkat hasil keaktifan belajar siswa Pembelajaran IPA.

Data yang diperoleh dari angket dan tes dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menggambarkan karakteristik data, sedangkan analisis inferensial menggunakan uji “t” untuk menentukan signifikansi perbedaan antara hasil pretest

dan posttest. Pengujian asumsi klasik, seperti uji normalitas dan homogenitas, juga dilakukan untuk memastikan data memenuhi syarat analisis lebih lanjut. Hasil analisis diharapkan dapat menunjukkan pengaruh signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yaitu kegiatan mendeskripsikan data setiap variabel, digunakan statistik deskriptif dan melakukan uji asumsi klasik. Berikut ini langkah yang dilakukan dalam analisis data:

1. Statistik Deskriptif

a. Mean

Untuk menghitung rata-rata skor setiap variabel digunakan rumus berikut:

(Hasibuan, 2021:28)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

$\sum f_i x_i$ = Produk perkalian antara (f_i) pada tiap interval dan dengan tanda kelas (x_i)

$\sum f_i$ = Banyaknya data

b. Modus (Mo)

Untuk menghitung frekuensi data yang banyak muncul digunakan rumus berikut: (Hasibuan, 2021:20)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas modal, ialah dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas modal

b_1 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas modal

c. Median (Me)

Untuk rata-rata skor setiap variabel sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{\tau^f} \right)$$

Ketenangan:

B = Batas bawah kelas median, ialah kelas dimana median terletak

p = Panjang kelas median

n = Ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

τ^f = Frekuensi kelas median

d. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum f_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

n = Banyaknya data

$\sum f_i x_i$ = Produk perkalian antara (f_i) pada tiap interval dan dengan tanda kelas (x_i)

e. Analisis statistik inferensial adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka data yang diperoleh dilapangan dianalisis dengan menggunakan uji "t", yakni dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Harga untuk sampel berkorelasi

\bar{D} = (*difference*), perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu

D^2 = Kuadrat dari D

N = Banyaknya subjek penelitian

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data variabel penelitian ini digunakan Liliefors, dengan kriteria pengujian data distribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari sampel populasi didistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel berdistribusi normal.

Penulis menggunakan bantuan program SPSS for windows untuk uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada output SPSS.

b. Uji Homogenitas

Melakukan uji homogenitas, yakni untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi mempunyai kondisi yang sama ketika perlakuan. Adapun uji homogenitas yang digunakan adalah uji F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian data homogenitas data homogen jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf kepercayaan $\alpha=0.05$.

Penulis menggunakan bantuan program SPSS for windows untuk uji homogenitas dengan IBM SPSS statistic, dapat dilihat pada output SPSS.

c. Uji Regresi Linier

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) linier terhadap data variabel terikat (Y), dilakukan dengan uji regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$\overline{Y} = a + b\overline{X}$$

Keterangan:

V = Variabel terikat

X - Variabel bebas

a = Konstanta intersep

b = Koefisien regresi Y atas X. (Sugiyono, 2013:188)

Dimana:

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah subjek penelitian

a = Konstanta regresi

b = Koefisien arah regresi

ΣX = Jumlah skor variabel bebas

ΣY = Jumlah skor variabel terikat

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel bebas dengan variabel terikat

Kemudian untuk mengetahui apakah garis regresi linier, diuji dengan rumus F:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$$

Bila $F_{\text{reg-hitung}} < F_{\text{reg-tabel 5\%}}$, maka disimpulkan bahwa garis regresi liner.

Penulis menggunakan bantuan program SPSS for windows untuk uji regresi linier dengan IBM SPSS statistic, dapat dilihat pada out put SPSS.

3. Uji Hipotesis

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan uji t, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_{12}^2}{n_1} + \frac{s_{22}^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

t = nilai yang dihitung

X = nilai rata-rata

S - Sirapangan baku sampel

S² = Varians sampel

R = Korelasi antar dua sampel

N = Jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2017)

Penulis menggunakan bantuan program SPSS for windows untuk uji hipotesis dengan IBM SPSS statistic. dapat dilihat pada out put SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SDN 0509 Janji Lobi Lima. Hasil penelitian diuraikan secara rinci:

1. Angket Evaluasi

a. Perhitungan Mean, Median, Modus untuk data Pretest

1) Membuat daftar distribusi frekuensi

$$\begin{aligned} N &= 33 \\ X_{\text{maksimum}} &= 80 \\ X_{\text{minimum}} &= 40 \\ \text{Rentang} &= 80-40 = 40 \\ \text{Banyak kelas} &= 1 + 1 \log N \\ &= 1+1 \end{aligned}$$

= 2 (Dibulatkan menjadi 2 kelas)

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{40}{5,01} = 7,984 \\ &= (\text{Dibulatkan menjadi } 8) \end{aligned}$$

Tabel 1 Data Mean, Median, Modus untuk Angket

Kelas	Interval	F	F _k	X _i	F _i .X _i	X _i - X̄	X _i - X̄	F _i (X _i - X̄) ²
V A	80-87	18	33	83,5	668	18,7	349,69	2.792,52
V B	72-79	15	25	75,5	151	15,2	231,04	462,08
	Jumlah	33			819			3.255,6

2) Menentukan nilai Mean atau rata-rata (\bar{X})

Mean

$$\bar{X} = \sum \frac{X_i - F_i}{\sum N} = \frac{2.081}{30} = 63,5$$

3) Menentukan nilai Median

$$\begin{aligned} Me &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2} - F}{f} \right) \\ &= 63,5 + 6 \left(\frac{16,5 - 15}{8} \right) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 63,5 + 6 (0,1875) \\
 &= 63,5 + 1,125 \\
 &= 63,5 + 1,125 = 64,625
 \end{aligned}$$

4) Menentukan nilai Modus

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 63,5 + 6 \left(\frac{3}{3 + 6} \right) \\
 &= 63,5 + 6 \left(\frac{3}{9} \right) \\
 &= 63,5 + 2 \\
 &= 65,5
 \end{aligned}$$

5) Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n \sum f_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{2.139,5 - 6.332,67}{32}} \\
 &= \sqrt{131,03} \\
 &= 5,08
 \end{aligned}$$

2. Hasil Data Penggunaan Metode Pembelajaran Audio Visual Pada Test Pembelajaran IPA

Test dilakukan setelah dilaksanakan tahap pemberian pretest kepada siswa. Posttest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan sebagai pembanding dengan kelompok eksperimen penelitian. Data yang diperoleh di lapangan dapat dianalisis dan diambil kesimpulan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi soal Test

Kelas	Interval	F	Fkk	Xi	Presentasi
V A	90-92	18	33	91	55,5 %
V B	87-89	15	25	88	44,5 %
	Jumlah	33			100 %

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 85,75. Median test sebesar 98,2. Modus test sebesar 81,5. Standar deviasi test sebesar 50,15. Dalam tabel di bawah ini terdapat 8 siswa yang memiliki nilai terendah yaitu interval 87-89 dengan persentase 44,5 % dan 8 siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu interval 90-98 dengan persentase 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat

peningkatan pada keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 0509 Janji Lobi Lima.

b. Menentukan nilai Mean, Median, Modus untuk Data Test

1) Membuat daftar distribusi frekuensi

$$N = 33$$

$$X_{\text{maksimum}} = 90$$

$$X_{\text{minimum}} = 75$$

$$\text{Rentang} = 90 - 75 = 15$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + \log N$$

$$= 1 + 1$$

$$= 2 \text{ (Dibulatkan menjadi 2 kelas)}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{15}{5,01} = 2,99$$

$$= \text{(Dibulatkan menjadi 3)}$$

2) Menentukan nilai Mean atau rata-rata (X)

Mean

$$\bar{X} = \sum \frac{X_i - F_i}{\sum N} = \frac{2.830}{33} = 85,75$$

3) Menentukan Nilai Median

$$\begin{aligned} Me &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2} - F}{f} \right) \\ &= 83,8 + 6 \left(\frac{16,5 - 6}{4} \right) \\ &= 83,8 + 14,4 \\ &= 98,2 \end{aligned}$$

4) Menentukan nilai Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 80,5 + 6 \left(\frac{2}{2+4} \right) \\ &= 80,5 + 1 \\ &= 81,5 \end{aligned}$$

5) Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum f_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{2.830 - 1.225,01}{32}} \\
 &= \sqrt{50,155} \\
 &= 3,68
 \end{aligned}$$

6) Analisis statistik inferensial menggunakan uji "t"

Tabel 3 Analisis statistik inferensial/uji "t"

		Paired Samples Test						Significance	
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference	T	df	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Low				
Pai r 1	sebelum -sesudah	- 20,2 4 242	11,42 921 57 505	1,98 9 57 989	- 24,2 9 8	16,1 10, 17 4	- 3 2	< ,001	< ,001

Berdasarkan output SPSS hasil analisis data pada *Table Paired Samples Test* diperoleh nilai sig. <.001. Ternyata nilai sig. <.001 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,05 > 0,001. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien analisis data signifikan.¹ [Jadi, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 0509 Janji Lobi Lima](#). Jadi, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 0509 Janji Lobi Lima.

3. Hasil Data Obervasi Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Audio Visual

Motivasi belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran Audio Visual dilihat dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran sedang dilakukan. Lembar pengamatan diisi dengan indikator sebagai berikut:

- "Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut konsentrasi dan fokus, siswa dapat memusatkan perhatian dan fokus pada materi pelajaran.

¹ Caroline, E. *Metode Kuantitatif*. Media Sahabat Cendekia (2019)

- b. Siswa menunjukkan ketekunan dan kegigihan dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan.
- c. Inisiatif dan kreativitas, siswa menunjukkan inisiatif dan kreativitas dalam belajar dan menyelesaikan tugas.
- d. Rasa percaya diri, siswa memiliki rasa percaya diri dan yakin dapat mencapai tujuan belajar.
- e. Kesenangan dan minat, siswa menunjukkan kesenangan dan minat dalam belajar dan mengeksplorasi materi pelajaran.

Indikator lainnya:

- a. Siswa aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.
- b. Siswa memiliki tujuan belajar yang jelas dan spesifik.
- c. Siswa dapat mengatur waktu dan strategi belajar dengan efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V, diperoleh data motivasi belajar siswa pembelajaran IPA sebelum menggunakan metode pembelajaran Audio Visual adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Skor Nilai Motivasi Belajar Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Skor Nilai
1	Ridwan Lubis	23
2	Sahban Lubis	22
3	Bangkit Sanjaya	25
4	Ibrohim Romadon	26
5	Yusuf Mahardika	27
6	Wahyuda Pranata	24
7	Diki Halomoan	24
8	Putri Juliana	26
9	Hikma Jannah	22
10	Rismadani	23
11	Azra Naila Rasikha	22
12	Adelia Hasna Hasibuan	21
13	Astuti Ningsih Hasibuan	24
14	Nazwa Annisa	21
15	Anggun Franciska	24
16	Meysha Anindita	25

17	Nafisha Hilya Inara	21
18	Zahra Munawaroh	23
19	Defina Maheswari	22
20	Zaky Maulana	23
21	Annisaul Khoiriah	24
22	Nadia Marito	26
23	Nurul Aisyah	25
24	Pebriana	21
25	Azmi Askandar	23
26	Alwi Assegaf	23
27	Khadam Sidiq	27
28	Kholilah Komala	22
29	Novi Pebriyanti	23
30	Ridwan Lubis	23
31	Lila Sarianti	23
32	Fitri Khalifah	28
33	Nur Hasanah	22

Setelah diketahui skor nilai siswa dari hasil observasi yang telah dilakukan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Kelas

No	X	F	F _x
1	21	4	84
2	22	6	132
3	23	9	207
4	24	5	120
5	25	3	75
6	26	3	78
7	27	2	48
8	28	1	28
Jumlah		33	688
Nilai Rata-rata		20,84	

Dari data tersebut maka diperoleh nilai rata-rata skor siswa kelas V adalah 20,84.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data penelitian ini digunakan Liliefors, dengan kriteria pengujian data distribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 0,05

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari sampel populasi didistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel berdistribusi normal.
- e.b.

Penulis menngunakan bantuan program SPSS for windows untuk uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, maka dapat kita sajikan seperti berikut:

Tabel 6 Test Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residul</i>
<i>N</i>		
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	33
	<i>Std. Deviation</i>	,0000000
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	11,00513300
	<i>Positive</i>	,098
	<i>Negative</i>	,081
<i>Test statistic</i>		-,098
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		,098
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		,200 ^d
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Berdasarkan Tabel 4.9. *Tests of Normality One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov Text* dengan signifikansi sebesar 0,200. Perolehan

nilai dari hasil *output* SPSS tersebut ternyata memperoleh nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ atau $0,200 > 0,05$. Maka, sesuai ketentuan hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan.

5. Uji Homogenitas

Melakukan uji homogenitas, yakni untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi mempunyai kondisi yang sama ketika perlakuan. Adapun uji homogenitas yang digunakan adalah uji F.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian data homogenitas data homogen jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Penulis dalam pengujian homogenitas ini menggunakan bantuan *Software Program IBM SPSS Statiscis*. Adapun hasil yang diperoleh dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 7 Test Homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variances					
		Levence Statistics	df1	Df2	Sig.
Hasil	<i>Based on Mean</i>	1,291	4	34	,293
	<i>Based on Median</i>	,608	4	34	,659
	<i>Based On Median and With Adjusted df</i>	,608	4	20,45	,661
	<i>Based On Trimmed Mean</i>	1,144	4	34	,353

Dari table 4.10 diperoleh nilai sig 0,293, ini menunjukkan bahwa $0,293 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa varians data nilai motivasi belajar siswa adalah homogen.

6. Uji Regresi Linier

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas (X) terhadap data variabel terikat (V), dilakukan dengan uji regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Regresi Linier Variables Entered/Re

Variabel Entered/removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables	Method

1	<i>Metode Audio Visual</i>	<i>Removed</i>	<i>Enter</i>
<i>a. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa</i>			
<i>b. All requested variables entered</i>			

Output bagian pertama (*Variabel Entered/remove*): Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Metode pembelajaran audio-visual sebagai variabel independent dan motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 9 Uji Regresi Linier Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,342	,321	4,00178
<i>a. Predictor: (Constant), Metode Audio Visual</i>				

Output bagian kedua (*Model Summary*): Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0,585. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,342, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Metode Audio Visual) terhadap variabel terikat (Motivasi belajar siswa) adalah sebesar 32,1%.

Tabel 10 Uji Regresi Linier Anova

ANOVA^a						
<i>Model</i>		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Registration</i>	258,527	1	258,527	16,144	$<,001^b$
	<i>Residual</i>	496,442	31	16,014		
	<i>Total</i>	754,970	32			
<i>a. Dependent Variable: Motivasi belajar siswa</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), Metode pembelajaran Audio-Visual</i>						

Output bagian ketiga (ANOVA): Dari output tersebut diketahui bahwa dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain ada pengaruh variabel metode pembelajaran Picture and Picture (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa (Y).

Tabel 11 Uji Regresi Linier *Coefficients*^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	70,096	3,360			< ,001
	Metode pembelajaran audio-visual	,209	,052	,585	4,018	< ,001

a. *Dependent Variable*: Pengaruh motivasi belajar siswa

Output bagian keempat (Coefficients): Diketahui nilai Constant

a. sebesar 70,096, sedangkan nilai metode pembelajaran Audio Visual

b. (koefisien regresi) sebesar 0,209, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 70,096 + 0,209X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Kostanta sebesar 70,096, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 70,096.
- Koefisien regresi X sebesar 0,209 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai metode pembelajaran Audi Visual, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah sebesar 0,209. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Sederhana:

- Berdasarkan nilai signifikansi dari Tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran Audio Visual (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi belajar siswa (Y).
- Berdasarkan nilai diketahui nilai T hitung sebesar $4,018 > Tabel 2,040$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran Audio Visual (x) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y).

Catatan: cara mencari Tabel

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= (a/2:n-k-1) \\
 &= (0,05/2:33-1-1) \\
 &= (0,025: 31) \text{ [dilihat pada distribusi nilai } T_{tabel}] \\
 &= 2,040
 \end{aligned}$$

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah ilmu statistika yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pertanyaan statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan uji normalitas selanjutnya jika data telah normal maka dapat dilakukan dengan uji homogenitas. Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis.

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan uji “t” sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_{12}^2}{n_1} + \frac{s_{21}^2}{n_2} - \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

\bar{X} = nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

S^2 = Varians sampel

r = Korelasi antar dua sampel

N = Jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2017).

Berikut output SPSS uji hipotesis:

Tabel 12 Uji Hipotesis

Model	Coefficient ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coeffici ents	Beta		
	B	Std. Erro r				
1) (Costant)	70,0	3,36			20,86	<,001
	96	0			1	
Metode Pembelajaran Audio-visual	,209	,052	,585	4,018		<,001

a. *Dependent Variable*: Pengaruh motivasi belajar siswa

Berdasarkan Tabel 3.16 diatas, perumusan data hipotesis menunjukkan bahwa jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data diatas kita lihat bahwa T_{hitung} adalah 4,018. T_{tabel} adalah 2,040. Berdasarkan data tersebut T_{hitung} lebih besar

dari pada T_{tabel} atau ($4,018 > 2.040$) maka kesimpulannya H_a , diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh signifikan metode pembelajaran Audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, temuan ini menyarankan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di sekolah.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 0509 Janji Lobi Lima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan media audio visual, terdapat peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa, yang tercermin dari perbandingan nilai rata-rata pretest (63,5) dan posttest (85,75). Uji t menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai p di bawah 0,05, yang mendukung hipotesis penelitian. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif yang signifikan, terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini dilakukan hanya dalam satu kelas di satu sekolah, sehingga generalisasi hasil mungkin terbatas. Selain itu, faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, seperti lingkungan sosial dan kondisi kesehatan siswa, tidak sepenuhnya terkontrol dalam penelitian ini. Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk memperluas jangkauan studi dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan kelas, serta mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi jenis media audio visual yang paling efektif dan cara penerapannya dalam konteks yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Ginanjar, E. G., Darmawan, B., & Sriyono, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, 6(1), 45–52.
- Hermawansyah, H. (2021). Manajemen lembaga pendidikan sekolah berbasis digitalisasi di era COVID-19. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 12(2), 134–145.

- Huda, I. C. (2020). Peranan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–45.
- Ikmal, H. (2023). *Media pembelajaran pendidikan agama Islam (konsep, pemilihan, pengembangan dan evaluasi)*. Nawa Litera Publishing.
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi, A. (2022). Menumbuhkan antusiasme belajar melalui media audio visual pada siswa sekolah dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(2), 77–85.
- Jauhari, M. I. (2018). Peran media pembelajaran dalam pendidikan Islam. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 54–67.
- Kusuma, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah. (2023). *Dimensi media pembelajaran: Teori dan penerapan media pembelajaran pada era Revolusi Industri 4.0 menuju era Society 5.0*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Marwah, M., Alfian, M., Tuasikal, A. R., Iswandi, K., & Trisnawati, T. (2024). Desain dan produksi media pembelajaran PAI berbasis multimedia interaktif. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 3(1), 1–12.
- Nurfadhilah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kauniyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). Penerapan media visual untuk siswa kelas V di SDN Munaul I. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 89–97.
- Patilima, S. (2022). Sedekah penggerak sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (hlm. 112–118).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rahim, B. (2023). *Media pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Rahma, F. I. (2019). Media pembelajaran: Kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran bagi anak sekolah dasar. *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 88–100.
- Ramadhani, I. (2020). *Validitas dan reliabilitas empiris “teacher made test” mata pelajaran fisika tahun ajaran 2018/2019 di SMAN 1 Tapaktuan* (Skripsi). UIN Ar-Raniry.
- Saputri, H. A. S., & Larasati, N. J. (2023). Analisis instrumen asesmen: Validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda butir soal. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 15–26.
- Sari, Y. N. (2020). *Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPA di SD IT Al Ahsan Seluma* (Skripsi). IAIN Bengkulu.
- Sawawa, D., Solehudin, A., & Sabri, S. (2018). Pengaruh faktor internal dan eksternal siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran mekanika teknik dan elemen mesin. *Journal*

of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin), 5(2), 125–132.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 172–184.

Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Jurnal Holistik*, 3(2), 111–121.